

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia saat ini tengah memasuki masa penduduk usia menua, hampir setiap negara mengalami peningkatan jumlah penduduk lanjut usia yang sangat drastis baik jumlah maupun proporsinya dalam populasi (Komisi nasional lanjut usia, 2019). Seiring bertambahnya usia, untuk menjaga berat badan tak hanya lebih mendukung proporsi tubuh saja tetapi juga menjadi lebih penting. (Ivanali, 2021). Salah satu hal terpenting dan sering kali dilewatkan adalah memantau indeks massa tubuh normal untuk lansia (WHO, 2022).

Meningkatnya jumlah pada lanjut usia akan dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks (Priyanto, 2019). Salah satunya perubahan dari segi fisik berupa penurunan fleksibilitas, penurunan elastisitas otot, penurunan pendengaran dan penglihatan serta penurunan kekuatan otot (Rohaedi, 2020). Kemandirian juga dipengaruhi oleh perubahan situasi kehidupan, aturan sosial, usia dan penyakit serta lansia akan berangsur-angsur mengalami keterbatasan dalam melakukan kemampuan fisik serta peningkatan kerentanan terhadap penyakit (Yuliatrini, 2021).

Menurut *United Nations Department of Economic and Social Affairs* 2020 secara global, populasi lansia akan terus meningkat antara tahun 2022 yakni 9,3% sampai dengan 2050 yakni 16,0%. Sedangkan di Indonesia prevalensi peningkatan jumlah lansia sebesar 10,48% atau setara dengan 276 juta jiwa dari jumlah populasi di Indonesia dan akan terus meningkat (Badan Pusat Statistik, 2022). Jumlah penduduk lansia di Kalimantan Tengah tahun 2022 adalah sekitar 223 ribu jiwa atau 12,07% (BPS, 2022). Sedangkan jumlah lansia di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 275 jiwa (BPS, 2022). Lansia terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan di tiga bulan terakhir dengan jumlah 72 lansia.

Faktor yang mempengaruhi perubahan pada lansia yaitu karakteristik lansia, kondisi fisik serta kondisi kesehatan lansia yang berdampak pada kemandirian yang dimiliki lansia (Tamher dkk, 2019). Lansia yang selama usia muda sudah terbiasa mandiri dan akan terus berusaha untuk mempertahankan kemandiriannya terutama dalam melakukan aktivitas sehari-harinya selama mungkin (Setyani, 2021). Disamping itu perubahan yang dialami oleh lansia pada keterbatasan fisik serta timbulnya berbagai penyakit yang juga menyertai proses menuanya dapat dilihat dari *indeks massa* tubuhnya. (Muhith dkk, 2019).

Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan indeks sederhana dari berat badan terhadap tinggi badan yang digunakan untuk mengklasifikasikan kelebihan berat badan dan obesitas (Agustian dkk, 2021). Sehingga berat badan baik kurang maupun berlebih akan menyebabkan terjadi berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh lansia (Andini dkk, 2022). Perubahan-perubahan tersebut menuntut dirinya untuk menyesuaikan diri secara terus menerus (Suhartini ratna, 2021). Apabila proses penyesuaian diri dengan lingkungannya kurang berhasil maka timbul berbagai masalah karena ketergantungan atau kurangnya tingkat mandirian lansia (Irma Mustika Sari, 2021).

Tingkat kemandirian lansia dipicu oleh kesehatannya baik karena penyakit kronis maupun akut bagi lanjut usia itu sendiri (Sulaiman dkk, 2018). Perubahan tersebut karena dapat mempengaruhi bahkan menghambat aktivitas lansia dalam sehari-hari seperti ke toilet, BAB/BAK, makan, berpakaian, mandi dan berpindah tempat (Mawaddah, 2020). Tingkat kemandirian tertinggi merupakan keadaan dimana lansia memiliki kesehatan fisik yang prima, dari segi finansial memadai atau mencukupi dan memenuhi segala macam kebutuhannya (Maryam, 2021).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loriza dkk (2022) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia dengan hasil yang menunjukkan bahwa terlihat dari 10 aktivitas yang di tanyakan, hanya 6 aktivitas masih perlu pertolongan orang lain (keluarga) dan 4 aktivitas lainnya dapat dilakukan secara mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dkk (2022) mengenai dukungan keluarga pada kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan hasil keluarga pada penelitian ini menunjukkan perhatian dan dukungannya dalam hal membantu aktivitas sehari-hari lansia seperti makan, istirahat tidur, mandi dan berpakaian, beribadah, kebutuhan finansial, dan kebutuhan komunikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sonza Tiara dkk, (2020) mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat kemandirian *activities of daily living* pada lansia dengan hasil Sebagian besar lansia mengalami ketergantungan ringan dan sedang karena secara fisik kondisi sudah menurun, kaki gemetar saat berjalan, tetapi masih mampu melakukannya meskipun lambat dan terkadang membutuhkan bantuan dari teman atau keluarga, juga karena adanya penyakit yang diderita lansia.

Penelitian yang dilakukan oleh Marsella Dervina Amisi dkk (2020) mengenai korelasi antara asupan energi dan protein dengan indeks massa tubuh penduduk lansia dengan hasil sebagian besar lansia memiliki kelebihan berat badan tingkat berat. Terdapat lansia dengan asupan energi melebihi angka kecukupan gizi, serta sebagian besar memiliki tingkat asupan protein yang berlebih. Korelasi yang signifikan dengan arah positif antara asupan energi

dan protein dengan indeks massa tubuh (IMT). Demikian, dianjurkan pada lansia untuk lebih memperhatikan asupan makanan berdasarkan pedoman umum gizi seimbang sehingga status gizi terjaga. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Jayanti Pringgadani (2020) mengenai hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan resiko jatuh pada lansia di Denpasar dengan hasil indeks massa tubuh (IMT) yang tinggi mempunyai resiko jatuh lebih tinggi dibandingkan dengan indeks massa tubuh (IMT) normal. Indeks massa tubuh (IMT) yang tinggi, terutama pada penumpukan lemak di abdominal mempunyai resiko mudah jatuh, hal ini terjadi karena seseorang yang mempunyai indeks massa tubuh (IMT) tinggi, terjadi tekanan postural yang tinggi dan gangguan keseimbangan yang mengakibatkan berubahnya *the center of the body mass*. Hal ini sangat dipengaruhi oleh instabilitas postural. Instabilitas postur sering dikaitkan dengan proses penuaan yang berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, penurunan massa otot, penurunan kepadatan tulang, penurunan kualitas otot rangka, distribusi lemak.

Berdasarkan studi pendahuluan *pre-survey* data awal di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan saat melakukan wawancara dengan 6 orang lansia usia di atas 60 tahun di dapatkan hasil bahwa ada ketidak kemandirian aktivitas lansia dalam melakukan kegiatan sehari-hari, mereka mengatakan bahwa kesulitan dalam mobilisasi, makan dan berpakaian sehingga ketika ingin melakukan aktivitas tersebut mereka dibantu sebagian. Berdasarkan penjelesan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada “Hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia di wilayah kerja Puskemas Arut Selatan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan”.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan.
- b. Mengidentifikasi kemandirian aktivitas pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan.

- c. Menganalisis “Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kemandirian Aktivitas Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan”.

##### 2. Manfaat Praktik

###### a. Bagi Institusi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian kesehatan tentang hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan.

###### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia.

###### c. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan informasi pada lansia terkait indeks massa tubuh dan kemandirian aktivitas.

###### d. Bagi Lansia

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada lansia tentang pentingnya mengikuti atau kunjungan aktif ke Puskesmas Arut Selatan terkait dengan indeks massa tubuh dan kemandirian aktivitas.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Loriza Sativa Yan, Dian Octavia, Intan Fandini. 2022	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lansia	Penelitian kuantitatif menggunakan desain crosssectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel	Hal ini terlihat dari 10 aktivitas yang di tanyakan, hanya 6 aktivitas masih perlu pertolongan orang lain (keluarga) dan 4 aktivitas lainnya dapat dilakukan secara mandiri. Kondisi yang paling sering terjadi pada lansia aktivitas tergolong dalam kemandirian ringan adalah kegiatan aktivitas toileting ke wc. hal ini terjadi bahwa aktifitas lansia ke wc yang jaraknya jauh dari jangkauan lansia, oleh karena itu butuh bantuan dari orang lain	Perbedaan terletak pada variabel penelitian yaitu hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia, metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif korelasi.
2.	Mulyadi, Yossy Utario. 2022	Dukungan Keluarga pada Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif.	Keluarga pada penelitian ini menunjukkan perhatian dan dukungannya dalam hal membantu aktivitas sehari-hari lansia seperti makan, istirahat tidur, mandi dan berpakaian, beribadah, kebutuhan finansial, dan kebutuhan komunikasi.	Perbedaan penelitian terletak pada variabel penelitian yaitu hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia, desain penelitian cross sectional, metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasi

No.	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
3.	Tiara Sonza, Isna Aglusi Badri, Roza Erda. 2020	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities Of Daily Living Pada Lansia	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan cross sectional.	Sebagian besar lansia mengalami ketergantungan ringan dan sedang karena secara fisik kondisi sudah menurun, kaki gemeteran saat berjalan, tetapi masih mampu melakukannya meskipun lambat dan terkadang membutuhkan bantuan dari teman atau keluarga, juga karena adanya penyakit yang diderita lansia.	Perbedaan penelitian terletak pada variabel penelitian yaitu hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia, metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasi
4.	Marsella Dervina Amisi. Yulianty Sanggelorang. Asep Rahman 2020	Korelasi Antara Asupan Energi Dan Protein Dengan Indeks Massa Tubuh Penduduk Lansia	Penelitian menggunakan desain potong lintang, dengan jumlah sampel 100 lansia.	Hasil penelitian menunjukkan 51% lansia memiliki kelebihan berat badan tingkat berat, 29% memiliki asupan energi lebih dan 50% memiliki asupan protein >120%	Perbedaan variabel penelitian yaitu hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia, desain penelitian cross sectional, metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasi
5.	Dwi Pringadani, Wibawa, Wahyuni Jayanti Ari Nila 2020	Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia didenpasar	Penelitian ini menggunakan metode analitik cross sectional, pengambilan sampel dilakukan secara <i>consecutive sampling</i>	Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan resiko jatuh pada lansia di Banjar Minggu, Denpasar.	Perbedaan terletak pada variabel penelitian yaitu hubungan antara indeks massa

No.	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
					tubuh (IMT) dengan kemandirian aktivitas pada lansia, metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasi, desain penelitian cross sectional

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian H., Putra A. E., Hendsun H., Sumampouw C., Firmansyah Y. (2021). *Perubahan Berat Badan, Indeks Massa Tubuh, dan Status Gizi Antara Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Akibat Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Medika Utama. 2(2): 741-749.
- Aini, N. N. (2019). *Korelasi Antara Tingkat Kecemasan Dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kemandirian Pada Lanjut Usia*. Korelasi Antara Tingkat Kecemasan Dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kemandirian Pada Lanjut Usia. [https://repository.unsri.ac.id/23111/2/rama\\_11201\\_0401118162105](https://repository.unsri.ac.id/23111/2/rama_11201_0401118162105)
- Akbar, F., Hamsah, I. A. and Muspiati, A. (2020). *Elderly Nutrition in Banua Baru Village*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 9(1), pp. 1–7. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.193.
- Andini, A. R., Aditiawati, A., & Septadina, I. S. (2022). *Pengaruh Faktor Keturunan dan Hidup Terhadap Obesitas pada Murid SD Swasta di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 3(2): 114-119.
- Arie Rihardini Sundari. (2022). *Modul Psikologi Usia Lanjut..*
- Asil. (2020). *Factors That Affect Body Mass Index Of Adult*. Pakistan Journal Of Nutrition.
- Azizah, T. N. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Resiko Dekubitus*.
- Badaruddin, B. and Betan, A. (2021). *Fungsi Gerak Lansia dengan Tingkat Kemandirian Lansia*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(2), pp. 605–609. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.663.
- BPS. (2022). *Indonesia dalam angka 2020*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- BPS. (2022). *Penduduk Lansia*. Kabupaten Kotawaringin Barat.
- BPS. (2022). *Profil Penduduk Lanjut Usia Provinsi Kalimantan Tengah*. Kalimantan Tengah: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah.
- Brilan Nasrulloh Azmi. (2021) *Hubungan Tingkat kecemasan Terhadap Tingkat Kemandirian ADL (Activity Of Daily Living) Pada Lansia Usia 60 Tahun Ke Atas di Desa Cimandala, Kabupaten Bogor 2021*
- British Medical Bulletin 2011; 97: 169–196 DOI:10.1093/bmb/ldr002.
- Dewi, S. R. (2019). *Status Nutrisi Lansia Dan Risiko Jatuh Pada Lansia*. The Indonesian Journal of Health Science, 11(1), pp. 22–29. doi: 10.32528/ijhs.v11i1.2234.
- Diah Prameswari. (2020). *Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Kualitas Hidup Dan Vo2maks Pada Lanjut Usia Di Banjar Kemulan Desa Jagapati Kecamatan Abiansemal Badung*.
- Dieny, F. F., Rahadiyanti, A. and Widyastuti, N. (2020) *Modul Gizi dan Kesehatan Lansia*. Media. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>

- Dwi Jayanti Pringgadani, A. W. (2020). *Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Denpasar*.
- Dwi Jayanti Pringgadani, Ari Wibawa, N.W. (2020) 'hubungan antara indeks massa tubuh (imt) dengan resiko jatuh pada lansia di denpasar', 8(2), p. 4. Available at: <https://doi.org/10.2337/db06-1293>.Additional.
- Ediawati, Eka. (2020). *Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Actuvity Of Daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia DI Panti Sosial Trsna Wredha Budi Mulia*. 01 dan 03 Jakarta Timur.(Skripsi, Universitas Indonesia).
- Efendi, Ferry Makhfudli. *Keperawatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. (2021).
- Fitriani, A., Apipudin, A. and Rahayu, E. (2018). *Hubungan Senam Lansia Dengan Penurunan Nyeri Osteoarthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Handapherang Kabupaten Ciamis Tahun 2018*. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 5(2), pp. 21–30. doi:10.52221/jurkes.v5i2.31.
- Hakim, L. N. (2020). *Batasan Usia dan Kesejahteraan Lansia*. InfoSingkat, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol.XII, No.19/I/Puslit/Oktober.
- Hakim. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia', *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(1), pp. 43–55. doi: 10.46807/aspresiasi.v11i1.1589.
- Hasan, H. and Maranatha, R. A. (2020). *Perubahan Fungsi Paru Pada Usia Tua*. *Jurnal Respirasi*, 3(2), pp. 52–57. doi: 10.20473/jr.v3-i.2.2017.52-57.
- Hermawan, F., Widyastuti, N., Tsani, A. F. A., & Fitranti, D. Y. (2019). *Hubungan Status Gizi Dan Kualitas Tidur Dengan Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia*. *Journal of Nutrition College*, 8(4), 274–279. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i4.25841>
- Hidayat , A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*.
- Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husain, Salindra. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari – hari Di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo*. (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo).
- Irma Mustika Sari. (2021). *Hubungan Karakteristik Personal Dengan Kemandirian Dalam ADL Pada Lansia di Panti Werdha Dharma Bhakti Pajang Surakarta*.
- Irman. (2019). *Perilaku Lanjut Usia yang Mengalami Kesepian dan Implikasinya Pada Konseling Islam*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 67-72.
- Iswari, M. and Nurhastuti (2018) *Anatomi, Fisiologi Dan Genetika*. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Ivanali, K. et al. (2021) 'Hubungan Antara Aktivitas Fisik Pada Lanjut Usia Dengan Tingkat Keseimbangan', *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 21(1), pp. 51–57.

Kananda, G. (2019) *Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas Fisik Terhadap Keseimbangan Dinamis dan Pola Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*, Repositori Institusi USU. medan.

Kemenkes RI. (2018). *Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt> Diakses pada tanggal 18 November 2022 pada jam 15.37 WIB.

Kementerian Kesehatan RI (2020). *Infodatin Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Geriatric, p. 8

Kepel, F. R. and Lengkong, A. C. (2020). *Fraktur geriatrik*. e-CliniC, 8(2), pp. 203–210. doi: 10.35790/ecl.v8i2.30179.

Kholifah, S. N. (2018). *Keperawatan Gerontik*.

Kholifah. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kiik, S. M., Sahar, J. and Permatasari, H. (2018). *Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 21(2), pp. 109–116. doi: 10.7454/jki.v21i2.584

Komisi Nasional Lanjut Usia. (2019). *Profil penduduk usia lanjut*.

Kurniati, Selfina. (2020). *Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Abdi Binjai*. Skripsi Ujian Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46700/7/Cover.pdf>

Kurniawan, A. (2018). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Instrumental Activities of Daily Living (IADL) Pada Lansia Dengan Hipertensi di Puskesmas Penumpang*. Jurnal. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.

Kusumo, M. P. (2022). *Buku Lansia*.

Loriza Sativa Yan , Dian Octavia , Intan Fandini. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lansia*. Jurnal Pustaka Keperawatan. Vol. 1 No.1 (2022) 8–13

Lukito, A. (2021). *Hubungan Antara Gangguan Pendengaran Dengan Serumen Pada Lansia Di Puskesmas Medan Johor*. Jurnal Penelitian Kesmas, 1(2), pp. 41–47. doi: 10.36656/jpksy.v1i2.98.

Marsella Dervina Amisi, Yulianty Sanggelorang, Asep Rahman. (2020). *Korelasi Antara Asupan Energi Dan Protein Dengan Indeks Massa Tubuh Penduduk Lansia*. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan. Vol. 1, No. 1

Maryam, R. Siti, dkk (2019). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.

Maryam. (2021). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.

Mawaddah, N. (2020). *Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Nurul*. Hospital Majapahit, 12(1), 32–40

- Muhith, A., & Siyoto, S. (2019). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi, Yossy Utario. (2022). *Dukungan Keluarga pada Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari*. Jurnal Keperawatan Raflesia, Volume 4 Nomor 1.
- Najihah and Ramli, R. (2018). *Senam Lansia Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertens*. Window of Health, 1(1), pp. 6–9.
- Nindawi, Susilawati, E. F. and Iszakiyah, N. (2021). *Efektifitas Latihan Range Of Motion (ROM) Aktif terhadap Tonus Otot Ekstremitas bawah dan Rentang Gerak Sendi pada Lansia*. Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan, 11(1), pp. 1–9. doi: 10.24929/fik.v11i1.1246
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviantio, S. (2012). *Hubungan Kelebihan Berat Badan Dan Aktifitas Fisik Terhadap Menarche Dini Pada Siswi Sekolah Dasar Di Kecamatan Baleendah*.
- Nurhayati, I., Yuniarti, T. and Putri, A. P. (2019). *Tingkat Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberian Gizi Pada Lansia Cepogo, Boyolali*. Jurnal Riset Gizi, 7(2), pp. 125–130. doi: 10.31983/jrg.v7i2.4380.
- Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Physical Activity Level and Quality of Life of The Elderly*. JURNAL MKMI. Vol. 14 No. 3.
- Pramadita, A. P. (2018). *Gangguan Keseimbangan Postural 2.1.1 Epidemiologi Gangguan Keseimbangan Postural*.
- Priyanto, A. & Putra, D. P. Rusliyah. (2019). *Pengaruh Balance Exercise Terhadap Keseimbangan Postural Pada Lansia*. Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan, 11 (1), 19-27.
- Puspanegara, I. and Ronoatmojo, S. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017*”, Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(1), pp. 69–78. doi: 10.22435/kespro.v9i1.892.69-78.
- Putri, I.H. (2021). *Hubungan kemandirian dan dukungan sosial dengan tingkat stres Lansia*. Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, T. and Ardia, V. (2019). *Peduli Kesehatan Mata Lansia di Wilayah Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan*. in Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, pp. 1–5.
- Rahmawati, I. et al. (2020). *Hubungan Katarak dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Balai Pelayanan Dan Penyantunan Lanjut Usia (Bpplu) Provinsi Bengkulu*. Jurnal Ners Lentera, 8(1), pp. 17–24.
- Rasyiqah, F. and Khairani (2019) *Fungsi Kognitif dengan Tingkat Resiko Jatuh Lansia di Banda Aceh*. Idea Nursing Journal, 10(2), pp. 1–7.
- Ratna Suhartini.(2021). *Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Orang Lanjut Usia*
- Rohaedi, S., Putri, S. T., & Kharimah, A. D. (2020). *Tingkat kemandirian lansia dalam activities daily living di panti sosial tresna werdha senja rawi*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 2(1), 16-21

- Rohman, U. (2019). *Perubahan Fisiologis Tubuh Selama Imobilisasi Dalam Waktu Lama*. Journal in the Sport Area. doi: 10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3533
- Ruru, P. M., Pasiak, T. F. and Kaseke, M. M. (2021). *Nervus Olfaktorius: Dasar, Klinis Medis, dan Psikologis*. Jurnal e-Biomedik, 9(1), pp. 68–76. doi: 10.35790/ebm.v9i1.31895.
- Setyani. (2021). *Tingkat kemandirian lansia dalam activities daily living di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rrawi*, 2(1)
- Shelkey. (2020). *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living*. Assessment Tools - Try This:® and How To Try This Resources, (2), Available at: HYPERLINK [http://consultgerirn.org/uploads/File/trythis/try\\_this\\_2 .pdf](http://consultgerirn.org/uploads/File/trythis/try_this_2.pdf)
- Sholihudin. (2018). *Gambaran Tingkat Kemandirian Activity Daily Living Pada Lansia Di UTP Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember*.
- Soejono. (2022). *Depresi Pada Pasien Usia Lanjut*. In Buku Ajar Penyakit Dalam. IV ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (.2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Makasar: Alndi.
- Sulaiman, S. T., & Anggriani, A. (2018). *Efek Postur Tubuh Terhadap Keseimbangan Lanjut Usia Di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu*. Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 3(2), 127–140.
- Supriasa, N. (2020). *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta : EGC.
- Suyanto (2019). *Inkontinensia Urin Pada Lansia Perempuan*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Stikes Cendekia Utama Kudus, 8(2), pp. 127–198.
- Syamsumin Kurnia Dewi. (2018). *Level Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Warga Lanjut Usia Physical Activity Level And Quality Of Life Of The Elderly*.
- Syamsumin, (2018). *Level Aktivitas Fisik dan Kualitas Hidup Warga Lanjut Usia*
- Tamher, & Noorkasiani, P. (2019). *kesehatan usia lanjut dan pendekatan Asuhan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tamher. (2019). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tiara Sonza, Isna Aglusi Badri, Roza Erda. (2020). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities Of Daily Living Pada Lansia*. Jurnal Human Care. Volume 5;No.3
- Tiara Sonza, Isna Aglusi Badri, Roza Erda. (2020). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities Of Daily Living Pada Lansia*.
- United Nations Department of Economic and Social Affairs, (2020).
- Vera (2021). *Analisis Laporan Kejadian Jatuh pada Pasien Lansia Saat Rawat Inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 2014-2016*. Journal of Medicine and Health, 3(2), pp. 127–136. doi: 10.28932/jmh.v3i2.3127.

- Vini Nurul Inayah. (2017). *Gambaran Tentang Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Posbindu Desa Sindangjawa Kabupaten Cirebon.*
- WHO. (2018). *Classification of Obesity after BMI measurement.*
- WHO. (2020). *Body mass index-Nutrition. Europe.* World Health Organization.
- WHO. (2022). *Body Mass Index.*
- World Health Organization . (2019). *On Falls Prevention in Older Age.* WHO.
- Yayuk. (2022). *Peran Sosial Dan Konsep Diri Pada Lansia.* Jurnal Keperawatan.
- Yuliatr Eka. (2021). *Hubungan Tingkat Depresi Dengan Tingkat Kemandirian Dalam Aktifitas Sehari-Hari Pada Lansia Dari Wilayah Kerja Puskesmas Tembilahan Hulu.* Jurnal Keperawatan Soedirman.
- Zurayahya, I. V., Harmayetty and Ni'mah, L. (2020). *Pengaruh Intervensi Alevum Plaster (Zibinger Officinale dan Allium Sativum) terhadap Nyeri Sendi pada Lansia dengan Osteoarthritis.* Indonesian Journal of Community Health Nursing, 5(2), p. 55. doi: 10.20473/ijchn.v5i2.19059.